

BAB I

PENDAHULUAN

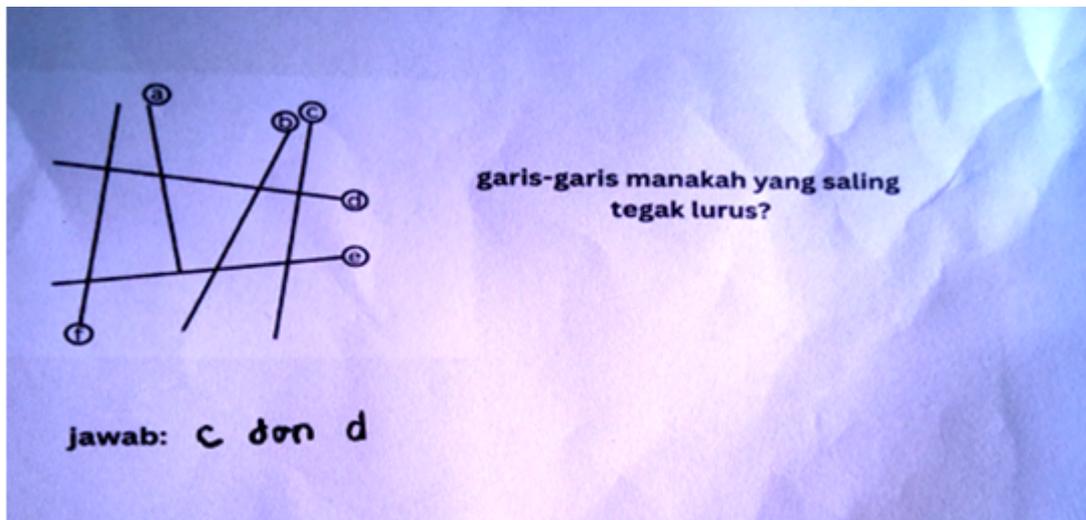
1.1 Latar belakang

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam disiplin ilmu serta mengembangkan daya pikir manusia, yang mendasari pengembangan teknologi modern. Oleh karena itu, mata pelajaran matematika perlu di berikan kepada peserta didik dari mulai jenjang sekolah dasar hingga sekolah lanjutan agar dapat membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis serta dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari (Mashuri, S. 2019). Matematika merupakan suatu disiplin ilmu yang melibatkan pemikiran seseorang yang berkaitan dengan angka dan garis. Oleh sebab itu, guru harus menciptakan suatu kegiatan pembelajaran yang bervariasi agar terciptanya kegiatan pembelajaran sesuai yang diharapkan (Wijayanti, & Yanto, 2023). Pembelajaran matematika banyak menghadapi siswa dengan rumus-rumus serta konsep yang harus dipahami dan dimengerti, sehingga siswa dituntut untuk mengerti dan paham agar dapat berfikir kritis dan logis (Lismayana & Surmilasari, 2023).

Salah satu pembelajaran yang diajarkan disekolah dasar adalah materi konsep garis tegak lurus. Materi konsep garis tegak lurus adalah suatu objek yang wajib harus di kuasai oleh peserta didik karna konsep garis tegak lurus dapat membantu menyelesaikan suatu persoalan yang berkaitan dengan materi geometri (Khairani, 2019). Penerapan materi konsep garis tegak lurus ini adalah salah satu pembelajaran yang berkaitan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam tujuan pembelajaran seperti menguasai pemahaman akan konsep garis tegak lurus, setiap orang akan selalu menghadapi hambatan, Tujuan penelitian ini ialah menganalisis kemampuan pemahaman siswa dan hambatan belajar yang dialami siswa pada materi konsep garis tegak lurus. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif untuk menggambarkan kejadian yang dialami melalui data tes diagnostik dan wawancara.

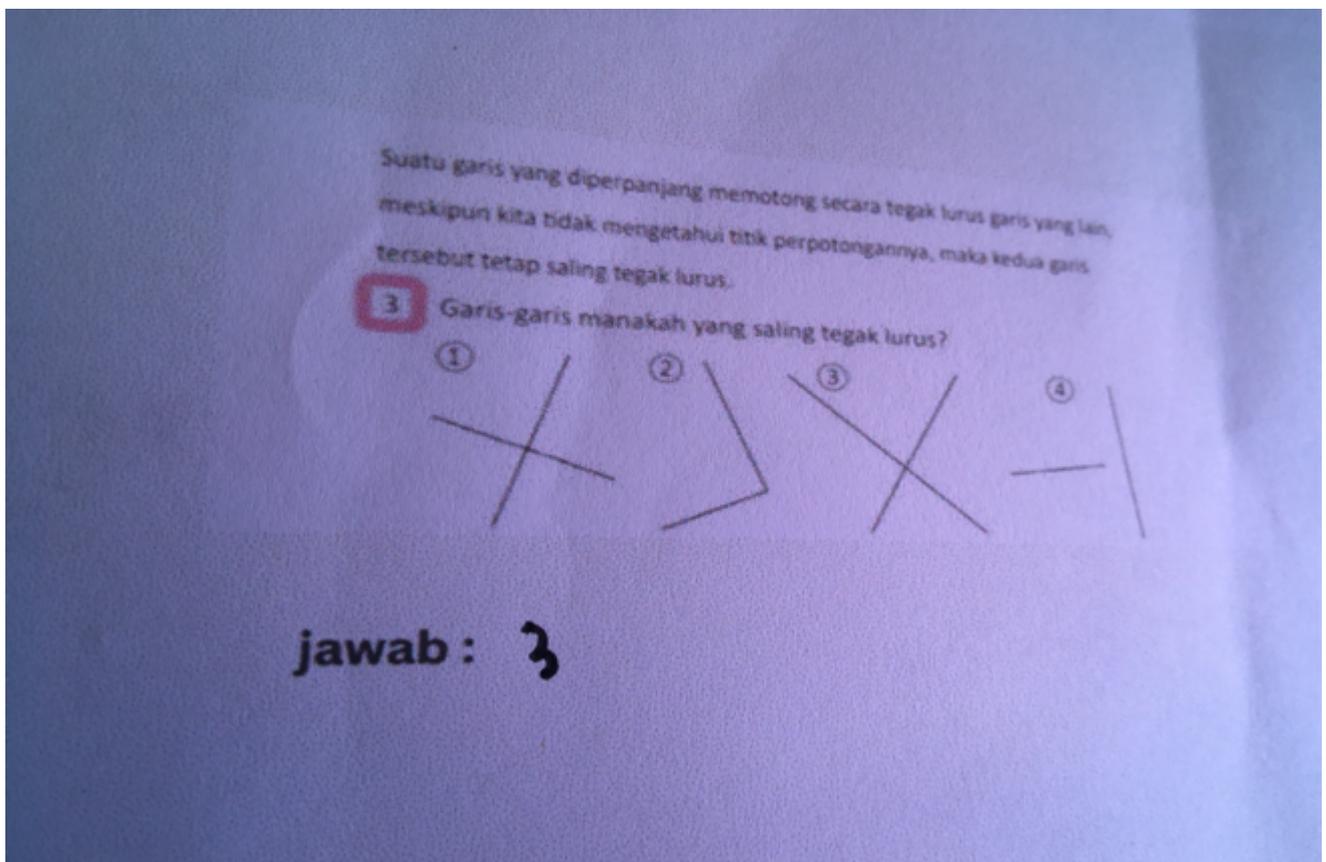
Dalam proses mencapai tujuan pelajaran matematika terutama pada materi pelajaran konsep garis tegak lurus ini diperoleh berbagai masalah yang mengakibatkan rendahnya kualitas pembelajaran, karna setiap pembelajaran akan menemukan suatu kesulitan atau hambatan belajar. *Learning obstacle* atau hambatan belajar adalah suatu hambatan yang dihadapi oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran yang menyebabkan hasil belajar siswa belum tercapai dan terlaksana secara optimal (Mutmainah, Fuadiah, & Fitriasaki, 2021). Siswa mengalami banyak kesulitan belajar pada materi pelajaran tertentu yang dipelajari disekolah yaitu salah satunya pada matapelajaran matematika (Rohmah, 2019) Mengatakan bahwa yang mengakibatkan kesulitan bagi siswa untuk memecahkan masalah matematika adalah kurangnya pemahaman siswa pada materi tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *learningobstacle* atau hambatan belajar adalah hambatan atau kendala belajar yang di alami siswa yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada 21 orang siswa dikelas IV SD Negeri 7 Palembang dengan memberikan 2 soal tes sederhana terkait dengan materi konsep garis tegak lurus. Peneliti menemukan beberapa permasalahan hambatan belajar (*learning obstacle*) pada materi konsep garis tegak lurus, yaitu masih ada siswa yang kurang mampu memahami materi konsep garis tegak lurus. Berikut ini contoh gambar jawaban siswa menunjukkan bahwa adanya hambatan belajar terhadap materi konsep garis tegak lurus yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan.



Gambar 1.1 Contoh Jawaban Nomor 1

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat bahwa pada contoh jawaban siswa ditemukan kesalahan pada saat menjawab soal tes bahwa siswa tidak bisa menjawab soal dengan benar.



Gambar 1.2 Contoh Jawaban Nomor 2

Berdasarkan gambar 1.2 dapat menunjukkan adanya kesalahan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dan siswa tidak bisa menyelesaikan soal sehingga mendapat jawaban yang salah.

Dengan memberikan soal tes sederhana yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Palembang yang berjumlah 21 siswa peneliti menemukan hambatan belajar (*learning obstacle*) pada materi konsep garis tegak lurus

yang dialami oleh siswa. *Learning Obstacle* ini dapat dilihat dari data nilai pada materi konsep garis tegak lurus dari 21 siswa, hanya 11 yang mendapat nilai diatas KKM dan 9 siswa mendapatkan nilai dibawah KKM.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru siswa kelas IV SD Negeri 7 Palembang bahwa siswa kelas IV mengalami hambatan dalam belajar (*learning obstacle*) yaitu siswa mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi konsep garis tegak lurus. Menurut guru kelas IV SD Negeri 7 Palembang terjadi karena siswa memiliki daya ingat yang kurang sehingga menyebabkan siswa tidak dapat menguasai materi konsep garis tegak lurus.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti merasa perlu dilakukan penelitian, untuk melihat dan mengetahui hambatan dalam belajar (*learning obstacle*) siswa pada materi konsep garis tegak lurus. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Learning Obstacle Materi Konsep Garis Tegak Lurus Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 7 Palembang**”

1.2 Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini yaitu merumuskan *Learning Obstacle*. Subfokus Penelitian ini yaitu mengidentifikasi *learning obstacle* pada konsep garis tegak lurus siswa kelas IV SD Negeri 7 Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian adalah Bagaimanakah *learning obstacle* pada konsep garis tegak lurus siswa kelas IV SD Negeri 7 Palembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis *learning obstacle* materi konsep garis tegak lurus pada siswa kelas IV sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui penyebab *learning obstacle* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik, siswa, sekolah maupun peneliti. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna dan bertujuan untuk menambah suatu wawasan ilmu serta pemahaman untuk dapat mengembangkan ilmu pendidikan terutama pada hambatan belajar (*learning obstacle*) yang dialami siswa pada mata pelajaran matematika materi konsep garis tegak lurus. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

a. Bagi Siswa

1. Membantu siswa mengetahui hambatan belajar (*learning obstacle*) pada materi konsep garis tegak lurus matematika
2. Membantu siswa dalam meningkatkan cara berpikir dan pemahaman pada materi konsep garis tegak lurus matematika

b. Bagi Guru

1. Membantu guru untuk mengetahui hambatan belajar (*learning obstacle*) yang dialami siswa
2. Membantu guru untuk menemukan upaya untuk mengatasi hambatan belajar (*learning obstacle*) yang dialami siswa

c. Bagi Sekolah

Diharapkan melalui penelitian ini sekolah dapat mengetahui hambatan belajar (*learning obstacle*) yang dialami siswa dalam memahami materi untuk meningkatkan proses pembelajaran agar siswa dapat memahami materi lebih mudah dalam mata pelajaran matematika materi konsep garis tegak lurus, selain itu diharapkan sekolah menjadi lebih bermutu guna meningkatkan kualitas hasil siswa yang lebih baik dalam meningkatkan proses pembelajarannya.

d. Bagi Peneliti

Peneliti bisa mendapatkan manfaat dari penelitian yaitu dapat memberikan pengalaman dan mengetahui apa itu learning obstacle serta cara mengatasi learning obstacle, dan juga dapat menjadi bahan sebagai referensi atau sumber informasi untuk penelitian selanjutnya. Selain itu diharapkan dapat memberikan motivasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.